

ABSTRAK

Mr. Muhammad Chelong : Tinjauan Hukum Pidana Islam dan Hak Asasi Manusia Terhadap Pembunuhan di Patani Thailand Tahun 2015 .

Skripsi ini menggambarkan hasil penelitian mengenai Tinjauan Hukum Pidana Islam dan Hak Asasi Manusia Terhadap Pembunuhan di Patani Thailand Tahun 2015. Adapun permasalahan penulis temukan adalah bahawa keadilan di Patani Thailand pada tahun 2015M ini, secara menengakan keadilan melalui hukum pidana Islam dan hak asasi manusia(HAM) di sana tidak efektif dan hukum pidana Islam disana tidak bisa diterapkan karena salah satu faktor penghambat adalah masyarakat rakyat melayu Islam Patani duduk di bawah naungan agama Budha Thailand, cuman bisa di terapkan adalah waris, pusaka dan nikah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui: **Pertama:** Kasus pembunuhan di Patani Thailand menurut hukum pidana Islam pada Tahun 2015, **kedua:** Kasus pembunuhan di Patani Thailand menurut hak asasi manusia (HAM) pada Tahun 2015 dan **ketiga:** Penerapan hukum pidana Islam dan hak asasi manusia (HAM) Terhadap Kasus Pembunuhan di Patani Thailand pada Tahun 2015.

Metode yang digunakan dalam penulis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian dan bertujuan untuk memahami secara mendalam dari data yang telah dikumpulkan kemudian di teliti dan mengacu pada pertanyaan dalam rumusan masalah pada tujuan yang telah di tetapkan. Teknik mengumpul data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Tinjauan Hukum Pidana Islam dan Hak Asasi Manusia Terhadap Pembunuhan di Patani Thailand Tahun 2015. Hal tersebut dilihat dari kasus-kasus atau peristiwa-peristiwa kejadian pembunuhan di Patani Thailand pada tahun 2015, dengan menentukan atau menegakan keadilan di bidang hukum pidana Islam adalah pembunuhan sengaja dan pembunuhan tidak sengaja dan kejadian pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di Patani adalah pelanggaran hak sipil, hak politik, hak sosial dan budaya yang terkait dengan hak hidup, tetapi peranan hukum pidana Islam dan hak asasi manusia pada tahun 2015 tidak berfungsi bagi hukum pidana Islam dan kurang berjalan bagi menegakan hak asasi manusia (HAM) oleh pemerintah terhadap melayu Islam Patani. Oleh karena itu, perlulah bagi pemerintah Thailand menegakan hukum secara keadilan dalam sebuah negara *Imperium* Thailand terhadap orang yang meleakukan kesalahan walaupun tentara dan pemerintah juga sama bukan melaku sekadar perjuangan membebaskan negara Patani *Darussalam* saja.

Kata Kunci: Menengak, Mejalakan Keadilan, Melayu Islam Patani.